

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data mengenai pembelajaran menyimak dongeng menggunakan teknik tari bamboo yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian nariksimpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menyimak dongeng dikelas eksperimen adalah sebesar 59. Setelah diberi perlakuan dengan Teknik Pembelajaran Tari Bamboo dalam menyimak dongeng nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen mengalami perubahan menjadi 82. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran tari kooperatif taribambu efektif dalam pembelajaran menyimak dongeng.
2. Nilai rata-rata tes awal kemampuan menyimak dongeng di kelas pembanding sebesar 60. Setelah mengikuti pembelajaran menyimak dongeng, kemampuan menyimak dongeng di kelas pembanding mengalami peningkatan sebesar 77,96.
3. Berdasarkan kepadahasilujihipotesis dapat dibuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa waterdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan strategi pembelajaran tari kooperatif taribambu i kelaseksperimen dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknik pembelajaran taribambu di kelas pembanding. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini teknik tari bambu ini takanefektif.

B. Implikasi

Pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan teknik tari bambu ini berimplikasi pada hal-hal berikut ini.

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik tari bambu dalam pembelajaran menyimak dongeng. Teknik tari bambu memiliki sintak yang tidak sederhana, sehingga guru harus mampu menjelaskan sintak teknik tari bambu kepada siswa agar dapat dipahami dan kegiatan pembelajaran akan berjalan secara maksimal. Teknik ini juga memerlukan keterampilan guru dalam mengatur teknis pelaksanaan teknik tari bambu, karena jika kurang terencana dengan baik pembelajaran yang terjadi tidak akan mengalami keberhasilan bahkan cenderung membuat kelas menjadi tidak kondusif.

2. Bagi Siswa

Teknik tari bambu ini mampu memberikan motivasi dan daya tarik sehingga dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran menyimak dongeng yang membuat suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu siswa menjadi mampu berkonsentrasi dan menyimak kritis saat menyimak dongeng.

3. Peneliti lain

Penelitian ini memiliki batasan masalah penelitian yang berfokus pada penerapan teknik pembelajaran tari bambu dalam pembelajaran menyimak dongeng. Peneliti berharap pada penelitian lanjut yang membahas hal serupa, namun dengan batasan masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkayar dan menggenai penerapan teknik pembelajaran tari bambu atau menggenai pembelajaran menyimak dongeng, agar dapat membantu para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Penggunaanteknik tari bambuefektifdigunakanuntuk proses pembelajaran. Siswamenjadilebihterbantu untuk mendapatkan informasi saat menyimak dongeng. Selain itu siswa menjadi konsentrasi dalam menyimak informasi. Teknik tari bambuperludiimplementasikandalamkegiatanpembelajarankarenamamp umeningkatkankeberhasilan proses pembelajaran.
2. Teknik tari bambumampumeningkatkanminatbelajarsiswa. Siswasangatantusiasmenyimak dongeng. Denganmenggunakan teknik tari bambu, proses pembelajaranjauhdarikesanmembosankansehinggaminatbelajarsiswamen jadimeningkat. Teknik tari bambuperludiimplementasikandalam proses pembelajarankarenaberpengaruhterhadapminatbelajarsiswa.
3. Teknikpembelajarantaribambudapatdijadikancarauntukmelatihmenyima kkritissiswa. Olehkarenaitu, Penelitimenyarankanuntukpenelitian selanjutnya, teknik ini dapatdirekomendasikanuntukditerapkandalamaspekketerampilanmeny imaklainnyadalampembelajaran non sastrasepertiberita, wawancara, maupunjenistekslainnya. Selainitudapatdikolaborasi dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga dapatmembantu proses kegiatanmenyimak.